

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPR MITRADANA MADANI MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

**EVITA MERYANI PANGGABEAN
178330225**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPR MITRADANA MADANI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**EVITA MERYANI PANGGABEAN
178330225**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan
Nama : **EVITA MERYANI PANGGABEAN**
NPM : 17.833.0225
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



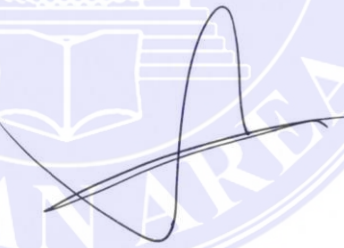
(Atika Rizki, SE., M.S.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :




(Dwi Hidayat Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi



Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 26/Agustus/2021

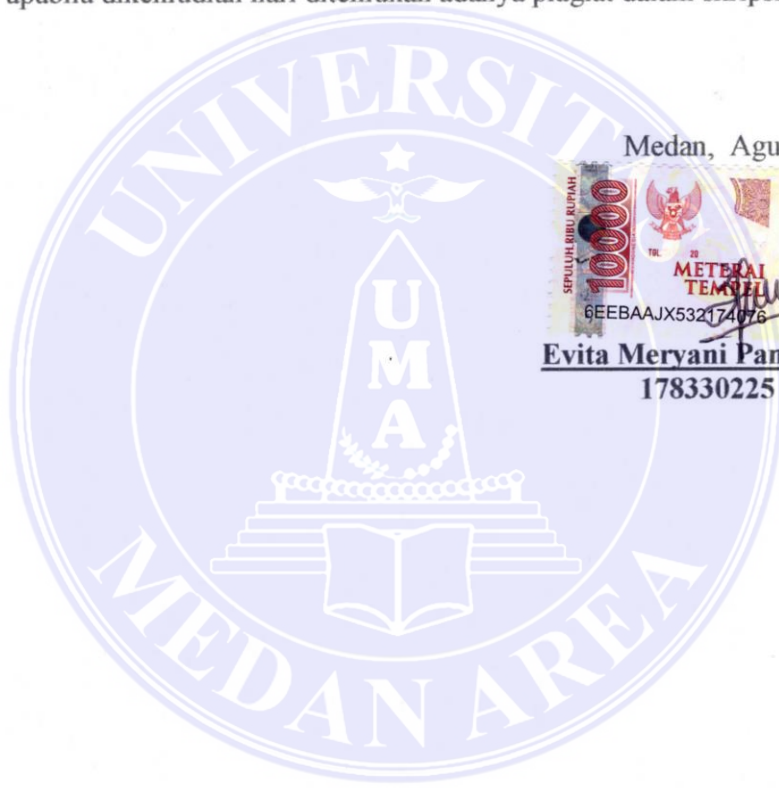
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2021



Evita Meryani Panggabean
178330225



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI /TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVITA MERYANI PANGGABEAN

NPM : 178330225

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Agustus 2021

Yang menyatakan



Evita Meryani Panggabean
178330225

RIWAYAT HIDUP

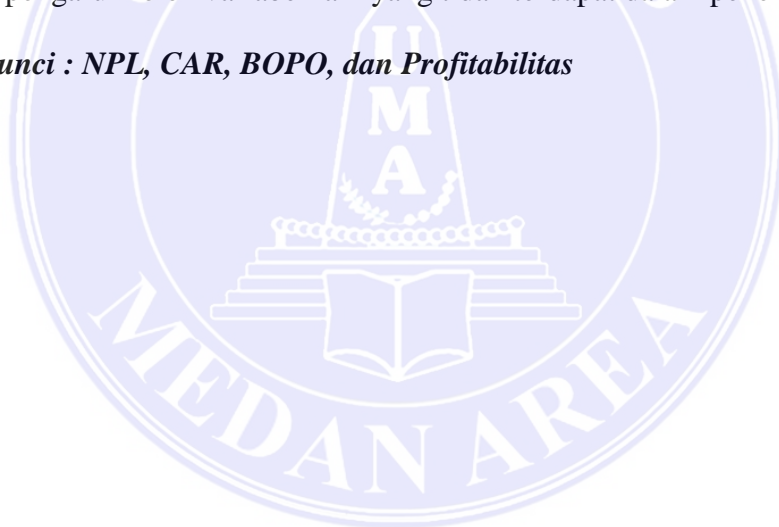
Peneliti dilahirkan di Medan, pada tanggal 25 Juni 1999 dari Ayah Sabar Panggabean dan Ibu Netty Evelina Op. Sunggu. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Swasta Free Methodist 2 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan peneliti aktif mengikuti organisasi kejuruan yaitu Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) di Universitas Medan Area. Tahun 2018-2019 terdaftar menjadi anggota divisi edukasi, lalu pada tahun 2019-2020 peneliti terpilih sebagai sekretaris HIMAKSI.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2016-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPL, CAR, dan BOPO, sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* perbulan NPL, CAR, dan BOPO serta Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah data *time series* serta laporan keuangan selama 48 bulan dan metode pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik penentuan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda yang diuji dengan *software* SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, CAR (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, serta secara simultan NPL, CAR, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,969 yang artinya 96,9% profitabilitas dipengaruhi oleh NPL, CAR, dan BOPO, sedangkan 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

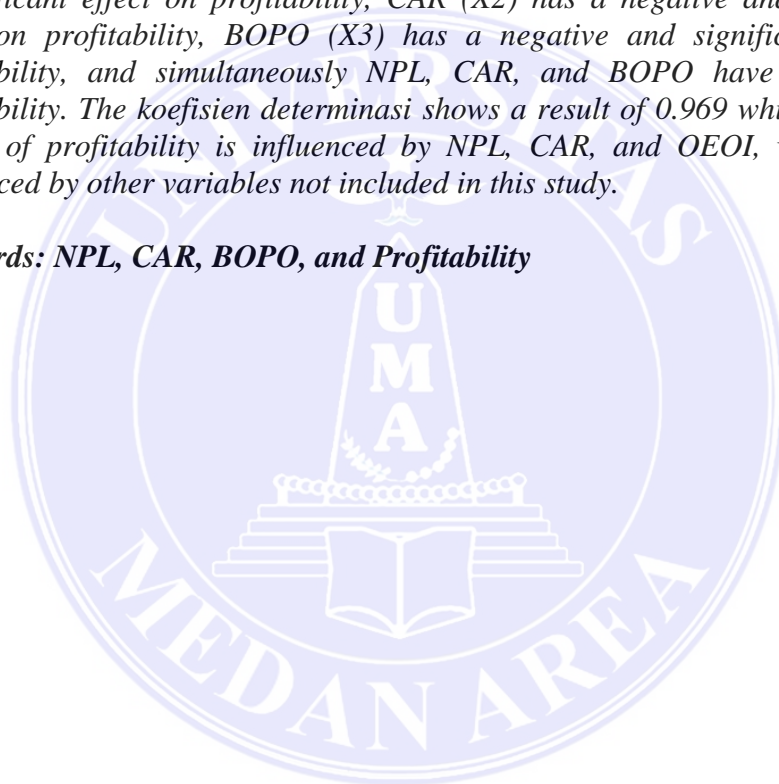
Kata Kunci : *NPL, CAR, BOPO, dan Profitabilitas*



ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operational Cost of Operating Income (BOPO) on profitability at PT. BPR Mitradana Madani Medan for the period 2016-2019. The independent variables used in this study are NPL, CAR, and BOPO, while the dependent variable is Profitability. The population used in this study is the monthly time series data NPL, CAR, and BOPO and profitability. The sample used is time series data and financial reports for 48 months and the sampling method is non-probability sampling using a sampling technique that is using saturated samples. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis tested with SPSS 21 software. The results of this study indicate that partially NPL (X1) has a negative and insignificant effect on profitability, CAR (X2) has a negative and insignificant effect on profitability, BOPO (X3) has a negative and significant effect on profitability, and simultaneously NPL, CAR, and BOPO have an effect on profitability. The koefisien determinasi shows a result of 0.969 which means that 96.9% of profitability is influenced by NPL, CAR, and OEI, while 3.1% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *NPL, CAR, BOPO, and Profitability*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sastra (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemukan beberapa hambatan, namun dengan doa, usaha, kerja keras, kesabaran, kedisiplinan, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi peneliti selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang keras tidak akan pernah mengecewakan hasil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Sabar Panggabean dan Ibu Netty Op. Sunggu serta ketiga saudara yang tersayang Kartika Carolina Panggabean, Agrifa Penina Panggabean, Audrey Sabrina Panggabean, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, biaya, serta memberikan perhatian dan kasih sayang dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya

secara khusus peneliti haturkan dan semoga pencapaian ini menjadi suatu kebanggaan kedua orang tua, kakak, dan adik.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran serta memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pegawai Universitas Medan Area secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Bapak Adnin Sukri Nasution selaku Direktur Utama dan Ibu Reszki Atika Hasibuan selaku Direktur di PT. BPR Mitradana Madani Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan magang serta Bapak Fahmi Nasution, Ibu Anna Siregar, dan Ibu Shafrina Fadillah yang telah membantu serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama magang di PT. BPR Mitradana Madani Medan.

10. Teman- teman seperjuangan akuntansi D (A4) terkhusus kepada teman-teman tercinta Elida Sihotang, Meiliza Adriani, Sindi Pratiwi, Ruth Tamara Tarigan, Lamhot Yartono Simbolon, Reza Melani Dewi, dan Susi Simanjuntak atas terciptanya kenangan yang sangat begitu berharga dan saling mendukung satu sama lain. Semoga pertemanan ini tidak berhenti sampai disini dan semoga sukses untuk kita semua.
11. Teman – teman seperjuangan dalam menyusun skripsi yaitu Elida Sihotang, Sarvay In Siregar, Ruth Tamara Tarigan, Adam Tambunan, dan Garen Buololo. Semoga pertemanan ini tidak berhenti sampai disini dan semoga sukses untuk kita semua.
12. Terspesial kepada alumni yaitu Kak Pebrina, Kak Nadya dan Kak Tizka yang memberikan masukan dan dukugan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Medan, Agustus 2021

Evita Meryani Panggabean
NPM : 178330225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

2.1 <i>Pecking Order Theory</i> (Teori Permodalan).....	8
2.2 <i>Anticipated Income Theory</i> (Teori Likuiditas).....	9
2.3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	9
2.3.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	9
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Perkreditan Rakyat	10
2.3.3 Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat.....	10
2.4 Profitabilitas	11
2.5 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	12
2.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	13
2.7 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	14
2.8 Penelitian Terdahulu.....	15
2.9 Kerangka Konseptual	17
2.10 Hipotesis Penelitian	17
2.10.1 Pengaruh NPL terhadap ROA	17
2.10.2 Pengaruh CAR terhadap ROA.....	18
2.10.3 Pengaruh BOPO terhadap ROA	18
2.10.4 Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21

3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Defenisi Operasional Variabel	23
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Uji Asumsi Klasik	24
3.8.1 Uji Normalitas	24
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	25
3.8.3 Uji Multikolonearitas.....	26
3.8.4 Uji Autokolerasi	26
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
3.10 Pengujian Hipotesis	27
3.10.1 Uji Parsial (Uji T).....	27
3.10.2 Uji Simultan (Uji F).....	28
3.10.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.1 Sejarah Singkat PT BPR Mitradana Madani Medan	30
4.1.2 Visi dan Misi	31
4.2 Data Penelitian	32
4.3 Hasil Penelitian.....	32
4.3.1. Analisis Data.....	32
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.3.2.1 Uji Normalitas	34
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	35
4.3.2.3 Uji Multikolonearitas.....	37
4.3.2.4 Uji Autokolerasi	38
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.3.3 Uji Hipotesis.....	40
4.3.3.1 Uji Parsial (Uji T).....	40
4.3.3.2 Uji Silmutan (Uji F).....	42
4.3.3.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	42
4.4 Pembahasan	43
4.4.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)	43
4.4.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)	44
4.4.3 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA).....	45
4.4.4 Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Rasio tahunan PT. BPR Mitradana Madani Medan	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	.21
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 2 Hasil <i>Kolmogorov- Smirnov</i>	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4. 1 Grafik P-P Plot	35
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian tahun 2016-2019	54
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika.....	56
Lampiran 3 Surat Riset Penelitian.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu usaha berupa lembaga keuangan yang menghimpun dana serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Perbankan yang memiliki target pasar yang lebih dominan pada usaha kecil dan menengah (UMK) adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR mempunyai ciri khas yaitu memberikan pelayanan keuangan simpan dan pinjam yang terutama ditujukan untuk melayani usaha kecil dan menengah dalam rangka memberikan solusi atas kebutuhan keuangan nasabah.

Peran BPR dalam mendukung perekonomian masyarakat dalam melayani usaha kecil dan menengah, lebih memberikan peran yang cukup baik. BPR bukan hanya berfokus menyalurkan kredit kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah namun juga menerima simpanan atau tabungan dari masyarakat dengan proses persyaratan yang lebih sederhana dan lebih memahami kebutuhan nasabah. Mengingat pentingnya peranan BPR, maka evaluasi kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan dan rasio – rasio bank. Dengan menghitung rasio keuangan bank dapat diketahui kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitas atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan bank yang dinilai dalam mendapatkan laba. Indikator rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dengan menunjukkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank (Riyadi, 2006:156). Bank dengan rasio ROA yang semakin meningkat berarti tingkat

pengembalian (return) laba dari segi penggunaan aset semakin besar. ROA yang meningkat berarti profitabilitas suatu bank akan ikut serta meningkat juga. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maupun rendah akan sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat. Apabila suatu bank memiliki profitabilitas yang tinggi dan kinerja yang baik, akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut (Pinasti dan Mustikawati, 2018).

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan dari total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada nasabah (Pinasti dan Mustikawati, 2018). Bank dengan rasio NPL yang tinggi, berarti bank tersebut memiliki jumlah kredit yang bermasalah lebih besar dari jumlah total kredit yang disalurkan kepada debitur. Bank mempunyai NPL yang semakin tinggi akan berisiko dalam memperbesar biaya yaitu biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya lainnya, sehingga kinerja bank akan terganggu (Harun, 2016). Tingginya tingkat rasio NPL akan menimbulkan kerugian suatu bank sehingga menurunnya tingkat profitabilitas bank. Rendahnya tingkat rasio NPL akan mendapatkan keuntungan suatu bank sehingga meningkatnya tingkat profitabilitas bank (Riyadi, 2006:161).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang aktiva yang mengandung resiko (Rahmani, 2017). CAR dapat mengurangi risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Bank dengan CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam menahan risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko tertimbang begitu pula sebaliknya. CAR yang tinggi akan berdampak pada kinerja bank yang baik akan mengalami

peningkatan kepercayaan masyarakat yang akan menaikkan profitabilitas (Rahmani, 2017). Tingginya CAR juga menunjukkan bahwa bank mampu membiayai kegiatan operasional serta profitabilitas suatu bank akan meningkat (Astohar dan Praptitorino, 2019). Semakin tinggi CAR, semakin baik kondisi sebuah bank (Ali,2004:266).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk memberikan tingkat efisiensi bank serta kemampuan bank dalam kegiatan operasional (Dendawijaya, 2009:120). Bank dengan rasio BOPO yang semakin kecil adalah BOPO yang sehat. Semakin kecil rasio BOPO akan mendapatkan profitabilitas, dikarenakan bank yang mampu memperbaiki tingkat efisiensi akan menaikkan profitabilitas suatu bank. Semakin tinggi rasio BOPO akan menurunkan profitabilitas, dikarenakan semakin tidak efisiensi biaya yang dikeluarkan akan menurunkan profitabilitas suatu bank (Riyadi, 2004:141).

Objek dalam penelitian ini adalah PT. BPR Mitradana Madani Medan. PT. BPR Mitradana Madani Medan berfokus pada penghimpunan dana dalam bentuk tabungan serta menyalurkan dana pinjaman kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil, mikro dan menengah. Berikut kinerja keuangan PT. BPR Mitradana Madani Medan pada rasio NPL, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) selama empat tahun terakhir periode tahun 2016 – 2019 dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1
Rasio NPL, CAR, BOPO, dan ROA di PT. BPR Mitradana Madani Medan
Periode Tahun 2016 ó2019

Tahun	NPL (X1)	CAR (X2)	BOPO (X3)	ROA (Y)
2016	10,16%	13,17%	88,03%	2,26%
2017	3,65%	11,37%	74,37%	6,20%
2018	3,36%	17,37%	76,02%	5,94%
2019	3,31%	21,17%	71,74%	5,70%

Sumber : Data Internal PT. BPR Mitradana Madani Medan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 pada rasio NPL mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 6,51%, dari 10,16% menjadi 3,65%. Rasio ROA mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,94%, dari 2,26% menjadi 6,20%. Penurunan pada rasio NPL merupakan hal yang baik bagi perusahaan, sebagaimana ketentuan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia bahwa maksimal rasio NPL sebesar 5%. Rasio NPL pada tahun 2016 tinggi disebabkan jumlah kredit bermasalah pada tahun tersebut mengalami peningkatan. Jumlah kredit bermasalah lebih banyak disebabkan pada tahun 2016 banyak nasabah mengalami kemacetan dalam membayar kewajibannya, sehingga rasio ROA pada tahun 2016 sebesar 2.26%. Pada tahun 2017 rasio NPL mengalami kenaikan menjadi 3,65%, dikarenakan bank meninjau kembali nasabah yang termasuk kedalam kredit bermasalah lalu membentuk restrukturisasi (perbaikan) kredit dengan cara menyesuaikan kemampuan nasabah, sehingga rasio ROA pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 7,74%.

Rasio CAR pada tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,8%, dari 13,17% menjadi 11,37%. Namun rasio ROA mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,94%, dari 2,26% menjadi 6,20%. Menurut Peraturan Bank Indonesia besarnya CAR perbankan adalah minimal 8%. Walaupun rasio CAR pada tahun 2016 dan 2017 berada diatas 8%, tetapi penurunan pada rasio CAR menunjukkan rendahnya tingkat permodalan suatu bank dan akan menurunkan profitabilitas bank.

Pada rasio BOPO pada tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 13,66%, dari 88,03% menjadi 74,37%. Rasio ROA mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,94%, dari 2,26% menjadi 6,20%.

Pada tahun 2016 rasio BOPO mencapai 88,03%, disebabkan biaya operasional yang dikeluarkan tidak efisien atau mendekati pendapatan operasional yang dihasilkan oleh bank, sehingga rasio ROA pada tahun 2016 sebesar 2.26%. Namun pada tahun 2017 rasio BOPO menjadi 74,37%, disebabkan biaya operasional yang dikeluarkan lebih efisien dan pendapatan operasional yang dihasilkan tinggi, sehingga rasio ROA pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 6,20 %.

Di samping itu rasio NPL, CAR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Mitradana Madani Medan selama empat tahun terakhir mengalami fluktuasi yang tidak stabil. Dimana kenaikan dan penurunan pada rasio NPL, CAR, dan BOPO yang berfluktuasi, mengakibatkan profitabilitas (ROA) yang tidak stabil. Hal tersebut menjadikan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suciaty, dkk (2019) pada Bank BUMN yang terdaftar dari Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2018) pada BPR di Kota Denpasar, menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Namun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rachmawati dan Marwansyah (2019) pada bank BUMN, menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif pada

profitabilitas, CAR tidak berpengaruh pada profitabilitas, dan BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) pada Bank Umum periode 2011-2015, menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
2. Apakah CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
3. Apakah BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
4. Bagaimana pengaruh NPL, CAR, dan BOPO secara silmutan terhadap profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
3. Untuk mengetahui BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPL, CAR, dan BOPO secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Perbankan
Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi oleh pihak bank atau manajemen bank dalam meningkatkan profitabilitas bank.
2. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kinerja perbankan.
3. Bagi Mahasiswa
Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan menambah informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Pecking Order Theory* (Teori Permodalan)

Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa *Pecking Order Theory* adalah sebuah tingkatan dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal dalam membiayai investasi. Teori ini bermula dari terbentuknya informasi asimetris antara pemegang saham eksternal dengan orang dalam perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Informasi asimetris ini akan mempengaruhi pilihan antara pendanaan internal dan eksternal atau antara masalah utang dan ekuitas. Informasi asimetris mendukung masalah hutang daripada ekuitas karena masalah hutang menandakan kepercayaan dewan bahwa investasi menguntungkan dan bahwa harga saham saat ini dinilai terlalu rendah (jika harga saham dinilai terlalu tinggi, masalah ekuitas akan disukai). Masalah ekuitas akan menandakan berkurangnya kepercayaan para dewan dan merasa harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga menyebabkan penurunan harga saham. Teori ini menyatakan perusahaan lebih memilih pendanaan internal dan utang daripada ekuitas jika pendanaan eksternal (Brealey, dkk, 2008).

Sumber pendanaan internal seperti laba ditahan yang mempunyai resiko kecil. Adapun dana eksternal yang menjadi pilihan terakhir perusahaan saat perusahaan kekurangan modal yaitu dengan mengandalkan hutang atau dengan mengedarkan saham baru. Sumber dana eksternal berupa hutang dan saham baru memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan sumber dana internal berupa laba dari kegiatan operasional bank yang ditahan dan kemudian dipakai untuk menambah

modal. Jika jumlah laba ditahan tersebut tidak mencukupi, maka bank akan memilih sumber dana eksternal (Praja dan Hartono, 2019).

2.2 Anticipated Income Theory (Teori Likuiditas)

Anticipated Income Theory yang dicetuskan oleh H. V. Prochanow pada tahun 1944 yang menyatakan bahwa jika suatu likuiditas bank yang baik bisa selalu distabilkan apabila pengembalian pinjaman oleh debitur dilaksanakan secara tepat waktu. Pengembalian pinjaman oleh debitur secara tepat waktu dan nasabah baru yang menempatkan dananya menjadikan bank tersebut lebih likuid. Teori ini muncul akibat rendahnya permintaan kredit pada bank selama depresi ekonomi sehingga terjadi kelebihan likuiditas. Di sisi lain, profitabilitas bank juga rendah selama depresi ekonomi (Simorangkir, 2004:143).

2.3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

2.3.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR merupakan salah satu jenis bank yang mempunyai pangsa pasar yang lebih cenderung dalam melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah (Budisantono dan Nuritomo, 2015:195). BPR adalah suatu lembaga perbankan formal yang diatur berdasarkan pada undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana yang telah disempurnakan dengan undang-undang No.10 Tahun 1998. BPR menurut Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 adalah suatu lembaga usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam meningkatkan tingkat hidup orang banyak yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip

syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Perkreditan Rakyat

Dalam mencapai tujuannya, BPR lebih dominan dalam melayani kebutuhan petani, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena tujuan ini belum dapat teraih oleh bank umum. Dalam dapat melaksanakan kesetaraan layanan perbankan, kesetaraan peluang berusaha, kesetaraan pendapatan, dan tidak melakukan pinjaman terhadap orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang (rentenir) (Budisantono dan Nuritomo, 2015:197).

Fungsi BPR adalah sebagai berikut (Budisantono dan Nuritomo, 2015:197) :

1. Melayani masyarakat yang mengalami kesulitan untuk akses ke bank umum.
2. Memberikan masyarakat pemahaman paradigma nasional untuk percepatan pembangunan di pedesaan.
3. Menciptakan kesetaraan peluang berusaha yang berfokus pada masyarakat pedesaan.
4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perbankan agar terhindar dari tangan orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang (rentenir).

2.3.3 Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR, antara lain sebagai berikut (Budisantoso dan Nuritomo 2015:198):

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Pemberian kredit berupa kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi.
3. Menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh bank, seperti menyediakan pembiayaan dan penempatan dana.
4. Dana masyarakat disimpan dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dana/atau tabungan pada Bank lain.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Indikator yang penting dalam mengukur kinerja suatu bank adalah rasio profitabilitas. Dalam perbankan, rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan 2 (dua) rasio yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA yang lebih menfokuskan kemampuan bank untuk memperoleh laba dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan (Astohar dan Praptitorini, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas bank lebih tepat menggunakan ROA, hal ini sebagaimana peran Bank Indonesia yang mengawasi perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas bank dari segi pemanfaatan aset dan dananya sebagian besar diperoleh dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009:119). ROA juga mengukur profitabilitas bank didukung dalam penelitian Astohar (2016) menyatakan semakin besar ROA suatu bank, semakin besar juga tingkat keuntungan yang akan diperoleh bank, dan semakin aman pula posisi bank dalam segi penggunaan aset.

ROA adalah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank dengan menunjukkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank (Riyadi, 2006:156). Menurut ketentuan BI standar yang baik dalam rasio ini adalah minimal 1.5%. Bank dengan ROA yang besar memberikan gambaran bahwa semakin besar pula tingkat laba yang diperoleh bank, dan semakin aman posisi bank dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118). Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu bank sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat. Bank yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa bank mempunyai kinerja yang baik. Profitabilitas bank yang tinggi serta memiliki kinerja bank yang baik akan menarik masyarakat untuk menggunakan jasa bank (Pinasti dan Mustikawati, 2018). Bank dengan profitabilitas bank yang selalu meningkat akan berdampak akhir pula kenikmatan para pemegang saham bank serta dapat menarik daya tarik investor dalam menanam modal (Wenten, 2019).

2.5 Non Performing Loan (NPL)

NPL adalah rasio yang menggambarkan kondisi nasabah yang sudah tidak mampu membayarkan sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai waktu yang telah ditetapkan (Ismail, 2009:224). Dalam menyalurkan kreditnya, pihak bank harus melakukan peninjauan langsung terhadap peminjam agar dapat membayarkan kewajiban. Bank melakukan pemantauan dan pengecekan pada agunan untuk mengurangi risiko bank (Akbar, dkk, 2018). NPL merupakan jumlah kredit bermasalah yang terdiri dari kolektibilitas (kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah.

Besarnya NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) adalah sebesar 5% dan apabila melebihi dari 5% akan mempengaruhi tingkat kinerja bank. Bank dengan rasio NPL yang semakin besar akan menunjukkan bahwa bank tersebut tidak dapat diandalkan dalam pengelolaan kreditnya (Riyadi, 2006:161). Tinggi rendahnya tingkat kredit bermasalah dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memperoleh laba, artinya profitabilitas tergantung pada besar kecilnya kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank (Putri dan Suhermin, 2015).

2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mencukupi modal dari seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang memuat unsur risiko yang dibiayai dari modal sendiri bank, disamping mendapatkan dana dari sumber-sumber lain (Dendawijaya, 2009:122). Unsur risiko yang dimaksud adalah kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain yang dibiayai dari modal sendiri, dan diperolehnya dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat dan pinjaman (Dendawijaya, 2009:122). CAR menjadi rasio kecukupan modal yang mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan bank (Wenten, 2019).

Modal bank mempunyai dua komponen yaitu modal inti dan modal pelengkap. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang diberikan oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan modal pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aset tetap, penyisihan revaluasi aktiva tetap, penyisihan penghapusan aktiva produktif, modal pinjaman dan pinjaman subkordinasi (Adyani dan Sampurno, 2011).

CAR adalah rasio permodalan bank dengan perbandingan dari modal bank dengan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR) yang telah ditetapkan oleh ketentuan pemerintah (Kasmir 2014:46). Bank Indonesia juga mengatur cara perhitungan ATMR, yang terdiri atas atmr yang dihitung dengan mengkalikan berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dengan bobot risiko masing-masing (Dendawijaya, 2005:121).

Menurut Peraturan Bank Indonesia besarnya CAR perbankan adalah minimal sebesar 8%. Rasio CAR yang semakin besar menunjukkan bahwa bank dalam kondisi baik dengan memiliki risiko yang kecil dan laba bank akan ikut semakin meningkat (Ali, 2004:266). Dengan kata lain, risiko suatu bank yang semakin kecil semakin maka laba yang diperoleh bank tersebut semakin besar (Sudarmawanti dan Pramono, 2017). CAR yang semakin tinggi akan berpengaruh pada peningkatan kepercayaan masyarakat yang akan menaikkan profitabilitas (Rahmani, 2017).

2.7 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank serta kemampuan bank dalam kegiatan operasional (Dendawijaya, 2009:120). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasi lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya (Sudamawati dan Pramono, 2017).

Meningkatnya biaya operasional akan mengakibatkan berkurangnya laba sebelum pajak sehingga menurunkan laba atau profitabilitas bank (Putri, dkk, 2018). Bank dengan rasio BOPO yang semakin kecil merupakan BOPO yang sehat. Semakin kecil rasio BOPO akan mendapatkan profitabilitas, dikarenakan bank yang mampu memperbaiki tingkat efisiensi akan menaikkan profitabilitas. Semakin tingginya rasio BOPO dapat mengikis modal bank sehingga dapat mengganggu kinerja bank (Riyadi, 2004:141). Maksud dari semakin tingginya rasio BOPO adalah semakin tidak efisiensi biaya yang dikeluarkan bank dan akan menurunkan profitabilitas suatu bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya rasio BOPO adalah tidak boleh melebihi 90%. Karena jika melebihi 90% atau mendekati 100%, maka bank tersebut dikatakan tidak mampu dalam menjalankan kegiatan operasinya (Susilowati, dkk, 2019).

2.8 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel yang menampilkan penelitian - penelitian terdahulu terkait variabel independen NPL, CAR, dan BOPO Terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA)

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rachmawati dan Marwansyah (2019).	Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BANK BUMN.	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif pada ROA. < CAR tidak berpengaruh pada ROA. < BOPO berpengaruh negatif pada ROA.
2	Astohar dan Sumiyanti (2019)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Profitabilitas BPR di Indonesia pada Tahun	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif tidak signifikan pada ROA < CAR berpengaruh negatif signifikan pada ROA < BOPO berpengaruh

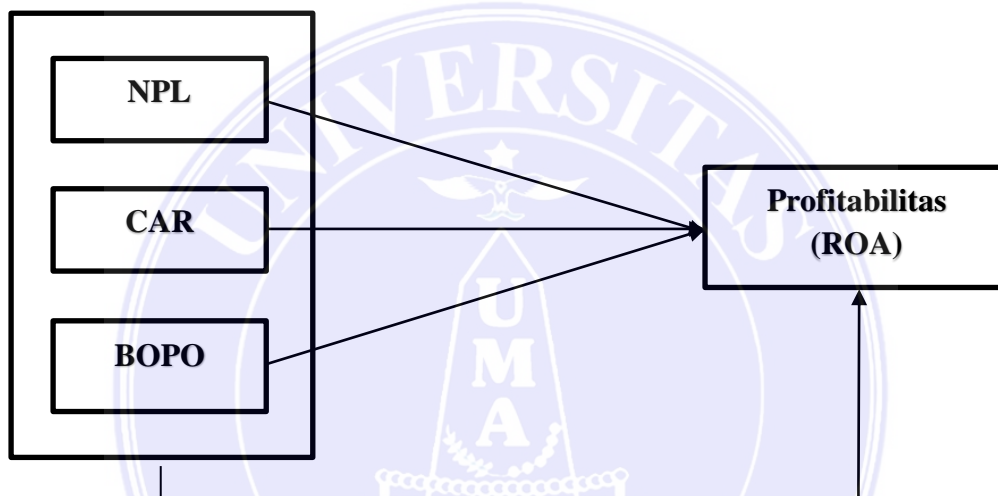
		2013-2017	negatif signifikan pada ROA
2	Suciaty, Haming, dan Alam (2019).	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA pada BANK BUMN yang terdaftar dari Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif tidak signifikan pada ROA < CAR berpengaruh positif signifikan pada ROA < BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA
3	Pinasti dan Mustikawati (2018).	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif tidak signifikan pada ROA. < CAR berpengaruh positif tidak signifikan pada ROA. < BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA.
4	Putri, Wiagustini, dan Abundanti (2018).	Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BPR KOTA DENPASAR.	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif signifikan pada ROA. < CAR berpengaruh positif signifikan pada ROA. < BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA.
5	Suwandi dan Detomo (2017).	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA pada BUSN DEvisa.	<ul style="list-style-type: none"> < NPL berpengaruh negatif signifikan pada ROA. < CAR berpengaruh negatif tidak signifikan pada ROA. < BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA.

2.9 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel NPL, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tingginya NPL akan menurunkan profitabilitas bank dikarenakan semakin tinggi tingkat NPL ini akan menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya untuk mendapatkan profitabilitas.

Semakin besarnya rasio CAR akan menunjukkan tingginya permodalan bank dan meningkatnya kepercayaan masyarakat serta meningkatnya profitabilitas suatu bank. Semakin kecil rasio BOPO maka akan meningkatkan profitabilitas, dikarenakan bank yang mampu memperbaiki tingkat efisiensi akan menaikkan profitabilitas.

Berdasarkan teori yang dijabarkan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam sebuah penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2015:64). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual pada gambar 2.1 dijelaskan sebagai berikut :

2.10.1 Pengaruh NPL terhadap ROA

Bank dikatakan memiliki rasio NPL yang tinggi jika kredit yang macet lebih besar dari jumlah kredit yang disalurkan kepada debitur. Tingginya tingkat rasio NPL akan menimbulkan kerugian suatu bank sehingga menurunnya tingkat

profitabilitas bank. Dan semakin rendahnya tingkat rasio NPL akan meningkatnya tingkat profitabilitas bank. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati dan Marwansyah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi dan Detomo (2017).

Hipotesis 1 (H1): NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2.10.2 Pengaruh CAR terhadap ROA

Rendahnya rasio CAR menunjukkan rendahnya tingkat kecukupan permodalan suatu bank. Rasio CAR yang rendah akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan masyarakat dan menurunnya profitabilitas suatu bank. Semakin tingginya rasio CAR akan menunjukkan tingginya permodalan bank dan meningkatnya kepercayaan masyarakat serta naiknya profitabilitas suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Suciaty, Haming, dan Alam (2019) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hipotesis 2 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2.10.3 Pengaruh BOPO terhadap ROA

Bank dengan rasio BOPO yang semakin kecil adalah BOPO yang sehat. Semakin kecil rasio BOPO akan mendapatkan profitabilitas, dikarenakan bank yang mampu memperbaiki tingkat efisiensi akan menaikkan profitabilitas. Bank dengan rasio BOPO yang semakin besar akan menimbulkan semakin tidak efisiensi biaya yang dikeluarkan bank. Biaya operasional yang dikeluarkan secara tidak efisiensi akan menurunkan profitabilitas suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Suciaty, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh

negatif terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2018).

Hipotesis 3 : BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2.10.4 Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap ROA

Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitas atau rasio profitabilitas. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh rasio NPL, CAR, dan BOPO. Semakin rendahnya tingkat rasio NPL akan meningkatnya tingkat profitabilitas bank. Semakin tingginya rasio CAR akan menunjukkan tingginya permodalan bank dan meningkatnya kepercayaan masyarakat serta naiknya profitabilitas suatu bank. Semakin kecil rasio BOPO akan mendapatkan profitabilitas, dikarenakan bank yang mampu memperbaiki tingkat efisiensi akan menaikkan profitabilitas suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Astohar dan Sumiyanti (2019), Suciaty, dkk (2019), Rachmawati dan Marwansyah (2019), Pinasti dan Mustikawati (2018), Putri, dkk (2018), Suwandi dan Detomo (2017) yang menyatakan bahwa variabel NPL, CAR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis 4 : NPL, CAR, dan BOPO berpengaruh secara silmultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap ROA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:55). Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016:14). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen NPL, CAR, dan BOPO dan variabel dependen ROA.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan proses penelitian. Dalam Penelitian ini mengambil objek penelitian di PT. BPR Mitradana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No. 36 A Sei Sikambing C II Kec. Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara 20123 yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 –16 November 2020.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

Tabel 3. 1
Rincian Waktu Penelitian

n o	Uraian kegiatan	2020			2021							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■							
2	Seminar Proposal					■						
3	Revisi Proposal					■						
4	Pengumpulan Data					■	■					
5	Analisis data dan hasil						■	■				
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi						■	■	■			
7	Seminar Hasil									■		
8	Revisi Seminar Hasil									■	■	
9	Sidang Meja Hijau											■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Maka populasi dalam penelitian ini adalah data *time series* perbulan NPL, CAR, BOPO, dan ROA PT BPR Mitradana Madani Medan tahun 2016-2019. Tahun pengamatan 2016-2019 dipilih dikarenakan data yang dapat diperoleh oleh peneliti atas izin dan persetujuan PT. BPR Mitradana Madani Medan adalah data bulanan mulai dari tahun 2016-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki (Sugiyono, 2015:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik penentuan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menjadikan

seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2015:85). Berdasarkan teknik sampel jenuh, maka jumlah sampel akhir penelitian ini setiap bulan selama tahun 2016-2019 adalah 48 (12 bulan x 4 tahun).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung serta berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:213) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti namun melalui bantuan seperti orang lain ataupun dokumen. Data sekunder yang berupa laporan keuangan dan rasio keuangan yang dilaporkan setiap bulannya oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan seperti NPL, CAR, BOPO, dan ROA dari periode tahun 2016-2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematis fenomena yang diteliti di PT. BPR Mitra Dana Madani Medan.
2. Dokumentasi, yaitu dengan pengumpulan data sekunder berupa data laporan keuangan bulanan dan rasio keuangan NPL, CAR, BOPO dan Profitabilitas (ROA) PT. BPR Mitra Dana Madani Medan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO terhadap ROA PT. BPR Mitradana Madani Medan, maka definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

NO	DEFENISI VARIABEL	SKALA	PENGUKURAN
1	<i>Return on Asset (ROA)</i> adalah rasio profitabilitas dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank (Riyadi, 2006:156). Variabel dependen (Y).	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Pandia, 2005:42)
2	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> adalah rasio yang menggambarkan kondisi nasabah yang sudah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai waktu yang telah ditetapkan (Ismail, 2009:224). Variabel independen (X1)	Rasio	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Ismail, 2009 : 228)
3	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah rasio permodalan untuk mengukur kemampuan bank dengan perbandingan dari modal bank sendiri dengan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan ketentuan pemerintah (Kasmir, 2014:46). Variabel independen (X2).	Rasio	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014 :146)
4	BOPO merupakan biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veithzal, 2007:722). Variabel independen (X3).	Rasio	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (Dendawijaya, 2009:119)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis ini bertujuan

untuk memberikan deskripsi data dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2006:19).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Pada uji ini untuk menguji variabel dependen dan independen mempunyai dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160). Dalam melakukan uji normalitas hasilnya dapat dilihat pada tabel Kolmogorov – Smirnov dan Grafik *P-P Plot*. Pengambilan keputusan normalitas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel Kolmogorov – Smirnov
 - a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi tidak normal.
2. Berdasarkan Grafik *P-P Plot*
 - a. Dikatakan data berdistribusi normal jika titik – titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
 - b. Dikatakan data tidak berdistribusi normal jika titik – titik data jauh tersebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2006:112).

3.8.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006:105). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat metode scatter plot antara nilai prediksi dengan residualnya dan uji glejser. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Dengan melihat titik-titik yang ada pada metode Scatter Plot. Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:
 - a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Uji glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai *absolute residual* dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:109).

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance (Ghozali, 2006:92).

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.8.1.4 Uji Autokolerasi

Pada uji ini untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi (Santosa, 2012:207). Uji autokolerasi hanya dilakukan pada data *time series*. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut (Santosa, 2012:207):

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokolerasi.
3. Angka DW diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Linear Berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2016 :192). Dalam penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh NPL (X1), CAR (X2), BOPO (X3) terhadap Profitabilitas ROA (Y). Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X1 = *Non Performing Loan* (NPL)

X2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X3 = Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Nilai sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel atau - t hitung < -t tabel berarti H0 ditolak dan Ha diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel atau - t hitung > -t tabel berarti H0 diterima dan Ha ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Menentukan Tingkat Signifikan Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%. Dalam pengambilan Keputusannya sebagai berikut:

1. Nilai sig < 0,05 dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig < 0,05 dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

3.10.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinan adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi adalah mengetahui seberapa besar variasi profitabilitas (ROA) bank perkreditan rakyat dapat diterangkan oleh variabel dari NPL, CAR, dan BOPO. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) pada PT. BPR Mitradana Madani Medan Periode 2016-2019 yang sudah diolah dengan program SPSS versi 21, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Mitradana Madani Medan. Hal ini berarti semakin kecil rasio NPL maka semakin meningkat profitabilitas (ROA) bank dan begitu pula sebaliknya, namun tidak signifikannya hasil penelitian ini dikarenakan tingkat NPL yang tinggi dalam satu periode tidak akan memberikan dampak secara langsung penurunan laba pada periode yang sama.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Mitradana Madani Medan. Hal ini berarti Besar kecilnya tingkat CAR belum tentu dapat mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bank, dikarenakan besarnya tingkatnya CAR namun bank tidak mampu mengelola modalnya dengan baik untuk menghasilkan laba maka modal yang tinggi tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR

Mitradana Madani Medan. Hal ini berarti semakin kecil rasio BOPO maka semakin meningkat profitabilitas (ROA) suatu bank dan begitu pula sebaliknya.

4. Variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Mitradana Madani Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan melalui manajemen rasio NPL, CAR, dan BOPO setiap bulannya, PT. BPR Mitradana Madani Medan dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan profitabilitasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel dan faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) dan menambahkan waktu penelitian untuk memperkuat kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., Sampurno. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. 1-25.
- Akbar, M. T., Moeljadi, P., Djazuli, M. (2018) *Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5:1, 79-81.
- Ali, Masyhud. (2004). *Manajemen Risiko: Strategi perbankan dan Dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astohar. (2016). *Pengaruh CAR dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai variabel Pemoderasi*. *Among Makarti* 9:18, 38-56.
- _____, Praptitorino. (2019). *Model Struktural Faktor-Faktor Berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan Net Interest Margin sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Go Public di Indonesia pada tahun 2014-2018)*. *Balance Vacation Accounting Journal* 3:2, 18-34.
- _____, Sumiyanti. (2019). *Analisis Faktor ó Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Pada Tahun 2013 ó2017*. *Among Makarti* 12:23, 1-23.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Oktober 14, 2020. www.bi.go.id.
- Budisantoso, T., Nuritomo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., dan Allen, F . (2008). *Principles of Corporate Finance - Edisi ke-9*. McGraw-Hill / Irwin, New York.
- Chatarine, A., Lestari, V. (2014). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO, terhadap ROA dan CAR pada BPR kabupaten Bandung*. *Jurnal Manajemen Udayana* 3:2, 561-577.
- Dahlan, Siamat. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: BPFE UI.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fiskal, Y., Lusiana, L. (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) , Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas BPR (Studi Kasus pada BPR di Provinsi Lampung Tahun 2010 - 2012)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 5:2, 127-158.

- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan IV*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Harun, Usman. (2016). *Pengaruh Ratio-Ratio keuangan CAE, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 4:1, 67-82.
- Ismail. (2009). *Akuntabilitas Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prinadi Media Group.
- Kasmir. (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Myers, S. C., Majluf, Nicholas, S. (1984). *Pembiayaan Perusahaan dan Keputusan Investasi ketika Perusahaan memiliki informasi yang tidak dimiliki Investor. Jurnal Ekonomi Keuangan* 13:2, 187-221 Doi: 10-1016/0304-40-5x (84) 90023-0.
- Pinasti, W. F., Mustikawati, R. I. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Periode 2011-2015. Jurnal Nominal* 7:1, 126-142.
- Praja, A. B. N, Hartono, U. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen* 7:1, 1-12.
- Putri, Ni Kadek. A. P., Wiagustini, L. P., dan Abundanti. Ni. Y. (2018). *Pengaruh NPL, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BPR KOTA DENPASAR .Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD) Bali, Indonesia. E- Jurnal Management Unud* 7:11, 6212 – 6238.
- Putri, C.C., Suhermin. (2015). *Pengaruh NPL, LDR, CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4:4.
- Rachmawati, S., Marwansyah, S. (2019). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN. Jurnal Mantik Penusa* 3:1, 117-122.

- Rahma., Sampurno. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 7:1, 46-54.
- Rahmani. (2017). *Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Human Falah Jurnal Ekonomi dan bisnis Islam* 4:2, 300-316.
- Riyadi, S.(2004). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santosa, S. (2012). *Mahir Statistika Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Simorangkir .(2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Sudarmawanti., Pramono. (2017). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). Jurnal Among Makarti* 10:19, 1-18.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan 22*. Bandung: PT. Alfabet.
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., Rahayuningsih, R. (2019). *Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Pendapatan. Prosiding Sendi_V*. ISBN: 978-979-3649-99-3, 599-606.
- Sofyan, M. (2019). *Faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPR di provinsi Jawa Timur. Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3:1, 63-76.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Veitzhal, R. (2007). *Bank Finacial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wenten, K. I. (2018). *Analisis CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Jurnal Akuntansi Balerang* 2:2, 74-91.

Wibowo, E. S, Syaichu. M. (2013). *Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dipenogoro Journal Of Management* 2:2, 1-10.

Zulfikar. (2014). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) BPR di Indonesia. E- Journal Graduate Unpar* 1:2, 131-140.





Lampiran 1 : Data Penelitian tahun 2016-2019

No	Tahun	Bulan	NPL (%)	CAR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
1.	2016	Januari	15,92	13,96	85,13	2,78
		Februari	12,44	13,84	82,05	2,97
		Maret	14,57	14,21	90,54	3,00
		April	13,41	14,22	93,36	0,93
		Mei	12,53	14,32	90,62	1,58
		Juni	15,49	14,29	93,26	0,91
		Juli	17,91	14,59	90,75	1,50
		Agustus	18,34	15,21	90,08	1,68
		September	17,46	15,25	89,29	1,84
		Oktober	17,09	13,76	92,33	1,28
		November	13,18	13,30	90,54	1,66
		Desember	10,18	13,17	88,03	2,26
2.	2017	Januari	8,85	14,90	86,93	2,55
		Februari	7,71	14,21	85,81	2,86
		Maret	7,24	14,73	81,58	3,89
		April	6,99	14,93	79,49	4,45
		Mei	6,34	10,57	79,13	4,58
		Juni	6,42	10,68	78,04	4,93
		Juli	6,71	11,18	76,21	5,45
		Agustus	5,30	11,24	74,95	5,85
		September	4,96	11,58	73,59	6,27
		Oktober	3,88	13,03	71,88	6,82
		November	3,70	12,84	74,30	6,20
		Desember	3,65	12,52	74,37	6,20
3.	2018	Januari	3,82	16,79	73,03	6,53
		Februari	4,25	17,04	72,71	6,62
		Maret	3,87	17,13	73,35	6,42
		April	3,71	17,62	73,50	6,36
		Mei	3,29	17,69	72,81	6,53
		Juni	3,20	17,86	73,77	6,20
		Juli	3,08	18,03	74,27	6,10
		Agustus	3,01	18,37	73,34	6,25
		September	3,36	18,55	73,93	6,51
		Oktober	2,97	18,50	74,51	6,40
		November	3,50	17,58	73,55	6,57
		Desember	3,36	17,37	76,02	5,94
4	2019	Januari	3,26	21,10	77,15	5,71
		Februari	3,32	21,42	78,09	5,46
		Maret	3,46	20,93	78,62	5,34
		April	4,20	20,80	78,64	5,28
		Mei	3,95	20,42	81,35	4,42
		Juni	3,97	21,19	77,94	5,24

	Juli	3,77	21,06	78,81	5,07
	Agustus	3,71	21,58	77,78	5,19
	Bulan	NPL (%)	CAR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
	September	3,89	21,28	79,23	4,41
	Oktober	3,54	22,10	78,81	4,58
	November	3,31	23,24	77,05	4,92
	Desember	3,31	21,17	71,74	5,70



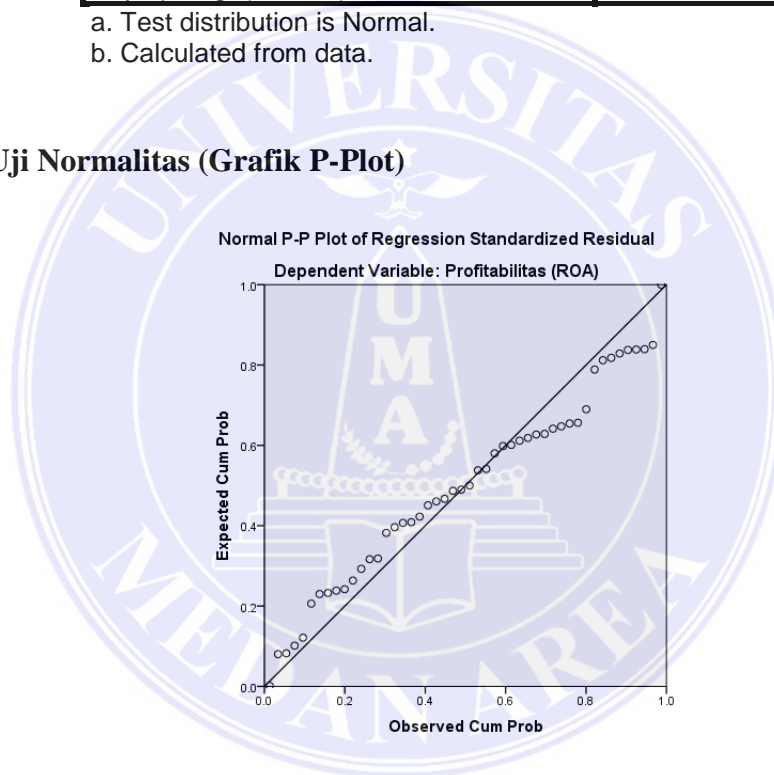
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

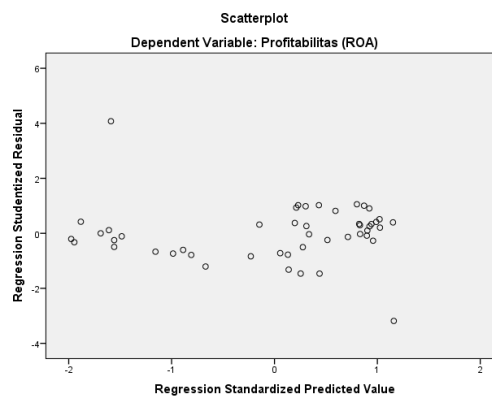
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32558655
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas (Grafik P-Plot)



Hasil Uji Heterokedasitas (Scatterplot)



Hasil Uji Heterokedasitas (Uji Gjeser)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.402	.833		-.483	.632
	NPL	.000	.018	-.010	-.027	.978
	CAR	.019	.012	.274	1.558	.126
	BOPO	.004	.012	.113	.325	.746

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.617	1.179	20.879	.000		
	NPL	-.038	.026	-.102	-.1482	.148	6.758
	CAR	-.005	.017	-.010	-.311	.758	1.463
	BOPO	-.246	.017	-.895	-14.169	.000	5.713

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.969	.967	.33650	1.179

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.617	1.179	20.879	.000
	NPL	-.038	.026	-.102	-.145
	CAR	-.005	.017	-.010	-.758
	BOPO	-.246	.017	-.895	-.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

HasiL Uji T (Parsial)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.617	1.179		20.879	.000
	NPL	-.038	.026	-.102	-1.482	.145
	CAR	-.005	.017	-.010	-.311	.758
	BOPO	-.246	.017	-.895	-14.169	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

HasiL Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.007	3	52.336	462.190	.000 ^b
	Residual	4.982	44	.113		
	Total	161.990	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

HasiL Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.969	.967	.33650	1.179

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Lampiran 3 : Surat Riset

Surat Izin Reseach/ Magang

1P 241


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366370, 7366168, 7364188, 7364781, Fax (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/B, Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225682, 8201994, Fax (061) 8226331
 Email : www.medanarea@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id / ekonomi.uma.ac.id Email Fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : /FEB.2/01.10/X/2020
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Magang

14 Oktober 2020

Kepada, Yth Pimpinan
 PT. BPR Mitradana Madani Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
 mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : EVITA MERYANI PANGGABEAN
 N P M : 178330225
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul : Pengaruh NPL, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan

Untuk diberi izin Research / Magang di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / Magang ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

 Teddi Priadi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Surat Selesai Melaksanakan Research/ Magang



PT. Bank Perkreditan Rakyat
Mitradana Madani

Medan, 25 Februari 2021

No : 055/1/MDN-DIRUT/24/II/2021
Lamp : ---
Hal : Selesai Melaksanakan Research dan Magang

Kepada Yth,
Dekan Universitas Medan Area
Jalan Sei Serayu no 70A/Jalan Setia Budi no 79B
MEDAN

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Sdr. No. /FEB.2/01.10/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Permohonan Izin research Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa atas nama:

Nama : Evita Meryani Panggabean
NPM : 178330225
Program Studi : Akuntansi

Telah **SELESAI** melakukan kegiatan tersebut di kantor PT BPR Mitradana Madani.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT. BPR Mitradana Madani

Adhin Sukri Nasution
Direktur Utama

Tembusan:
- File

Jl. Kertan Plushim No. 36 A Sei Gikambing Medan - 20123 Telp. +6261 - 8974756, 8446475 Fax. +6261 8650488
E-mail : mitradana_madani@yahoo.com

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21